

KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V KECAMATAN SUKAWATI PADA MASA PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA PANDEMI

Oleh

I Komang Wahyu Aditya Putra, NIM 1811031255

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Kecamatan Sukawati pada masa pembelajaran tatap muka pasca pandemi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *survey deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berada di wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dengan jumlah siswa kelas V total 296 orang siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Multistage Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kombinasi dari 2 (dua) atau lebih metode pengambilan sampel yang berbeda. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan berpikir kritis berupa tes uraian yang telah melalui uji validitas butir soal dan uji reliabilitas. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa cluster kota sebesar 67,18 dan rata-rata skor keterampilan berpikir kritis siswa cluster desa sebesar 70 yang apabila dikonversikan pada PAP skala lima termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Kecamatan Sukawati pada masa tatap muka pasca pandemi berada pada kategori tinggi. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Kecamatan Sukawati cluster desa lebih tinggi daripada keterampilan berpikir kritis siswa cluster kota.

Kata kunci: keterampilan berfikir kritis, pembelajaran tatap muka pasca pandemi

ABSTRACT

This study aims to describe the critical thinking skills of fifth grade elementary school students in Sukawati District during the face-to-face learning period after the pandemic. The type of research used is a descriptive survey. The population of this research is the fifth grade elementary school students in Sukawati District, Gianyar Regency, with a total of 296 fifth grade students. This study uses the Multistage Sampling technique, which is a sampling technique using a combination of 2 (two) or more different sampling methods. The data collection in this study used a critical thinking skill test in the form of a description test that had passed the item validity test and reliability test. Data analysis methods and techniques used in this study are descriptive statistical analysis. From the results of data analysis, it was obtained that the average score of critical thinking skills of city cluster students was 67.18 and the average score of critical thinking skills of village cluster students was 70 which when converted to the PAP scale of five was included in the high category. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the critical thinking skills of fifth grade elementary school students in Sukawati District during the face-to-face post-pandemic period are in the high category. The critical thinking skills of the fifth grade elementary school students in the Sukawati sub-district in the village cluster are higher than the critical thinking skills of the city cluster students.

Keywords: critical thinking skills, face-to-face learning after the pandemic

